

MANAJEMEN RESIKO BISNIS UMKM STUDI PADA PRODUK USAHA NIKMAT BOBA

Amin Awal Amarudin¹ Depi siti Anggraeni²

Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah

aaamarudin@gmail.com², deviangraeni211285@gmail.com²

Abstrak : *Usaha kecil dan menengah atau biasa dikenal dengan UKM juga perlu mempertahankan diri dari persaingan, selain itu UKM juga perlu menghadapi beberapa tantangan dunia, dalam menghadapi tantangan global, hal ini dapat dilakukan melalui inovasi produk dan jasa, serta pengembangan sumber daya manusia untuk mewujudkan dan sumber daya teknis, serta memperluas wilayah pemasaran bagi UMKM.*

Keyword : Management Resiko Bisnis ,UMKM

Abstrack: *Small and medium enterprises or commonly known as SMEs also need to defend themselves from competition, besides that SMEs also need to face several world challenges, in facing global challenges, this can be done through product and service innovation, as well as developing human resources to realize and technical resources, as well as expanding the marketing area for MSMEs.*

Keyword : Business Risk Management, SMEs

Pendahuluan

Di Indonesia sendiri, menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, jumlah UMKM mencapai 64.194.057 pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 2,02% dibandingkan tahun 2017. Tidak hanya itu, usaha kecil, menengah, dan mikro juga memiliki peran yang relatif besar dalam perekonomian nasional. UMKM juga mampu menyerap hingga 97% tenaga kerja. Iskandar Somkit, Wakil Menteri Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Perekonomian, mengatakan kontribusi usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap produk domestik bruto sebesar 60,34%.

Diharapkan UMKM di Indonesia diberikan perhatian khusus agar UMKM dapat berkembang dan menjadi perusahaan besar. Jika skala perusahaan menjadi lebih besar, tentu berbanding lurus dengan energi yang diserap oleh tenaga kerja. UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, namun sebelumnya diperlukan dukungan dari masyarakat dan pemerintah untuk tetap mengkonsumsi atau menggunakan produk lokal.

Berbicara mengenai bisnis tentunya tidak terlepas dari resiko yang akan Anda hadapi. Risiko yang timbul tidak hanya dari faktor internal perusahaan, tetapi juga dari

faktor eksternal perusahaan sehingga menuntut perusahaan untuk lebih memperhatikan risiko tersebut. Risiko semacam ini tidak hanya terjadi pada perusahaan besar, tetapi juga pada perusahaan kecil, atau usaha kecil, seperti usaha kecil, menengah, dan mikro. sesuatu yang menimbulkan kerugian atas suatu peristiwa tertentu sama dengan pengertian yang disampaikan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, yang berarti bahwa risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa, pengertian risiko berasal dari Bambang Rianto, dan dalam Tahun 2017 risiko tersebut disebabkan adanya peristiwa khusus yang mungkin terjadi kerugian. Oleh karena itu sebelum menghadapi risiko yang besar, perusahaan kita harus siap menghadapi atau meminimalisirnya dengan menerapkan manajemen risiko. Salah satunya adalah UKM Nikmat Boba Tea, UMKM tersebut merupakan UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Nikmat Boba Tea merupakan perusahaan makanan yang menjual minuman yang mengandung teh dan susu. Teh Nikmat Boba memiliki banyak rasa yang tak terbantahkan yang dapat bersaing dengan yang lain. Melihat potensi pertumbuhan Teh Nikmat Boba, manajemen risiko diharapkan dapat diterapkan.

Manajemen risiko perlu diterapkan karena suatu perusahaan dapat mengetahui bagaimana menghadapi risiko dengan benar dan tepat, serta dengan menggunakan manajemen risiko dapat mempersiapkan para pelaku bisnis untuk menghadapi risiko yang akan dihadapinya nanti. Pandangan serupa didasarkan pada (Darmawi, 2010) bahwa manajemen risiko didefinisikan sebagai proses mengukur atau menilai dan merumuskan strategi penanganan. Strategi dimulai dengan mengidentifikasi risiko, mengukur dan mengukurnya, dan kemudian menemukan cara untuk mengatasi risiko tersebut. UMKM, atau UMKM seperti yang biasa dirasakan, juga perlu melindungi diri dari persaingan. Selain itu, usaha kecil, menengah, dan mikro juga perlu menghadapi beberapa tantangan global. Menghadapi tantangan global dapat dilakukan melalui inovasi produk dan layanan, serta pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta memperluas bidang pemasaran. Seperti yang dijelaskan oleh (Sudaryanto, 2011) tentang UMKM, UMKM merupakan salah satu industri di Indonesia yang dapat menyerap tenaga kerja terbesar, sehingga UMKM Indonesia perlu memprediksi atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut dengan melakukan analisis manajemen risiko.

Metode

Penelitian dilakukan dengan pendekatan analisis kualitatif, melalui analisis kualitatif ini mempunyai artian yakni suatu penggambaran atas data dengan mendeskripsikan kata dan baris kalimat yang mengambarkan bahwa penelitian ini memakai **pendekatan kualitatif**. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pertimbangan konsumen dalam membeli minuman boba merek Nikmat Boba. Dan juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan pembelian minuman Nikmat Boba.

Penelitian ini juga menggunakan **metode Risk and Control Self Assessment (RSCA)** atau dapat diartikan suatu kerangka kerja yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis risiko organisasi terutama berkaitan dengan operasional organisasi. Hal ini berkaitan menggunakan perhitungan total risiko berasal empat risiko yang terdapat yakni risiko keuangan, risiko operasional, risiko pemasaran, dan risiko produk yg dijelaskan secara detail serta ditampilkan perhitungannya menggunakan rinci. RCSA ini difungsikan buat membantu menyampaikan pandangan yg luas bagi organisasi akan risiko risiko yang akan dihadapinya dan dapat menyusun manajemen risiko yg efektif akan risiko-risiko yg akan dihadapi agar organisasi dapat permanen bersaing serta dapat mencapai tujuannya.

Hasil Dan Pembahasan

Produk usaha Nikmat Boba Tea adalah minuman sejenis Thai Tea. Menggunakan susu dan teh sebagai bahan baku utamanya yang ditambahkan dengan bubble (boba) sebagai pelengkap, Salah satu minuman kekinian yang sedang hits dan tren adalah Boba Milk Tea. Membuka usaha Boba Milk Tea akan menjadi bisnis minuman kekinian yang menguntungkan. Sejumlah kedai serupa selalu dijubeli konsumen yang ingin membelinya. Minuman boba ini dapat dinikmati dan disukai semua orang, dari anak-anak, remaja hingga dewasa Boba milk Tea merupakan produk yang kaya protein dan nutrisi, baik dari segi kesehatan karena di buat dari bahan-bahan alami.

Aspek Produksi

- a).Lokasi usaha

Lokasi usaha Nikmat Boba Tea ini terletak di jalan perjuangan, kecamatan medan perjuangan , lokasi usaha ini strategis karena berada di pinggir jalan dan mudah di jangkau oleh para konsumen.

- b).Bahan Baku

Bahan baku dari Nikmat Boba Tea ini adalah tepung tapioca, susu, teh, gula pasir, dan brown sugar.

c).Proses Produksi

Nikmat Boba Tea di buat dengan proses sebagai berikut :

- 1) Tahap pertama, buat boba atau bubble terlebih dahulu. Caranya masukkan tepung tapioca, jelly bubuk, dan pasta coklat.
- 2) Tuang sedikit air saja, sambal terus di aduk dan adonan bisa di gulung, jangan terlalu encer, uleni terus hingga adonan jadi.
- 3) Bentuk adonan menjadi bulat-bulat kecil seukuran kelereng atau lebih kecil.
- 4) Kemudian rebus terlebih dahulu minuman boba hingga mengapung ke permukaan.
- 5) Sambal menunggu siapkan the dan susu nya.
- 6) Masukkan air panas setengah gelas, lalu tambahkan bubuk varian rasa, gula pasir, dan susu. Aduk sampai larut. Kemudian tambahkan satu sendok makan brown sugar.
- 7) Setelah boba siap, campurkan ke dalam tea susu dan tambahkan es batu.

"Itulah peluang bisnis minuman kekinian yang menguntungkan yang bisa dipilih. Menjalankan usaha Boba Milk Tea yang sedang tren dan dicari banyak orang akan memudahkan Anda mencari pelanggan untuk bisnis Anda".

Analisis Resiko usaha

Melakukan Identifikasi risiko

Mengidentifikasi risiko yang akan terjadi supaya dapat memanajemen risiko dengan baik dan mengetahui risiko tadi dapat dihadapi, dihindari ataupun di transfer. Hal yang perlu pada perhatikan dalam mengidentifikasi risiko menurut dari Bambang Ryanto Rustam yang dilakukan identifikasi risiko secara bersiklus serta melakukan analisis dari semua asal risiko.UMKM Nikmat Boba Tea telah teridentifikasi risiko risiko yg ada terbagi atas gerombolan risiko.

Risiko Keuangan

- 1) usaha terhenti ini dapat disebabkan kurangnya modal sebab ini merupakan suatu usaha keluarga sebagai akibatnya mengakibatkan keterbatasan persediaan sehingga mengakibatkan warung terbengkali, serta tidak ada pemasukan.

- 2) Harga semakin mahal bisa ditimbulkan adanya inflasi berasal bahan standar mirip naiknya harga bubuk varian rasa dan barang utama lainya
- 3) Uang usaha dipergunakan buat kepentingan bisa ditimbulkan sebab pencatatan akutansi yang belum tersistemasi serta dapat menyebabkan modal perjuangan yang berkurang.

Risiko Operasional

- 1.) Kurangnya energi kerja bisa di sebabkan karena terbatasnya kapital sebagai akibatnya mengakibatkan servis yang kurang cepat.
- 2.) Operasional tidak teratur dapat disebabkan tidak terdapat SOP yang kentara sebagai akibatnya mengakibatkan tak ada konsistensi rasa, pelayanan, berasal pencatatan laporan keuangan.
- 3.) Kehilangan branding perusahaan dapat ditimbulkan sebab tidak memiliki SIUP danini menyebabkan tidak konsisten pada saat buka dan tutup.

Risiko pemasaran

- 1.) Kawasan yang jauh berasal target pemasaran bisa ditimbulkan sebab terbatasnya kapital sehingga bisa menyebabkan tidak tepat ditarget pemasaran, serta berkurangnya konsumen.
- 2.) Pemasaran yang lambat ini disebabkan sebab kenaikan pangkat yang minim, tidak membuka cabang, buta pemasaran, dan kurang melihat potensi pasar ini mengakibatkan berkurangnya omzet penjualan.

Risiko Produk

Risiko produk merupakan risiko yang menyatu dengan risiko operasional, tetapi letak perbedaannya di output produk (barang jadi) yang telah dihasilkan sang suatu perusahaan yang mempunyai hubungan erat eksklusif menggunakan konsumen (costumer). Tentunya pada sebuah usaha dari sektor apapun pasti memiliki sebuah risiko yang perlu diantisipasi serta bisa diminimalisir supaya risiko tersebut tidak menjadi sebuah weakness point bagi perusahaan. dari 3 risiko yg sudah di identifikasi, buat risiko yang perta yaitu:

- 1) Produk Kadaluarsa, sering terjadi pada bisnis usaha minuman terutama di bahan baku. Hal ini ditimbulkan oleh karena bisa jadi produk tak laris sehingga terlalu usang disimpan, atau sistem pengelolaan terhadap bahan standar atau produk asal

perusahaan tadi masih lemah, dari objek yang kita teliti Nikmat Boba Tea selama 2 tahun terakhir ini, hanya mengalami probabilitas 6 kali, dan hal itu bisa mempengaruhi kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan sang Nikmat Boba Tea itu senidri, serta dapat mengalami penurunan penjualan.

- 2) Kemasan produk kurang menarik, tergantung cara perusahaan dapat mendesign sebaik mungkin produk tersebut dapat memikat konsumen, krusial bagi perusahaan buat mampu menyesuaikan diri menggunakan slera konsumen yang seiring saat terus berubah, perlu sebuah inovasi berasal pihak perusahaan buat mampu mengemas atau mendisign produk sebaik mungkin, agar terlihat menarik serta menyampaikan agama kepada konsumen. Sejauh ini Nikmat Boba Tea hanya mengalami 1kali, serta itupun langsung melakukan evaluasi terhadap produk mereka.
- 3) Kuantitas produk tidak sesuai baku, resiko ini tak jarang terjadi karena produk yang didapatkan tidak sesuai menggunakan hal yang diinginkan, bisa mendapat keluhan dari komsumen, terkait standar atau proporsi yang perlu pada perhatikan lagi, hal ini ditimbulkan sebab human resource yang error atau kelalaian berasal energi kerja itu sendiri, serta perlu sebuah evaluasi ulang buat mampu lebih teliti dan lebih selektif dalam menyajikan produknya,

Pengelolaan Risiko

Langkah terakhir pada proses manajemen risiko ialah pengelolaan risiko. selesainya analisi serta evaluasi risiko, langkah berikutnya artinya mengelola risiko. Risiko penting buat dikelola sebab UMKM yang gagal mengelola risiko akan mendapatkan konsekuensinya. Konsekuensi yg diterima seperti mengalami kerugian yg mungil bahkan hingga besar, kehilangan pelanggan, penutupan perjuangan. buat itu resiko-resiko yang sudah diidentifikasi serta dievaluasi perlu buat dikelola menggunakan baik. Cara yang bisa dilakukan oleh UMKM buat mengelola resikonya terbagi atas beberapa hal yaitu penghindaran, ditahan (retention), diversifikasi, atau pada transfer kepihak lainnya (hanafi, 2014). **Pengelolaan risiko yang ditahan** maksudnya artinya menghadapi risiko tersebut. Risiko yang harus ditahan artinya harga yang semakin mahal, kurangnya tenaga kerja, produk kadaluwarsa, pemasaran lambat. Risiko harga yang semakin mahal wajib dihadapi kemudian lakukan pengelolaan menggunakan cara mengurangi kuantitas atau

volume produknya. Kurangnya energi kerja bisa dilakukan menggunakan donasi energi di keluarga seperti anak ikut membantu atau ayah yang bisa membantu buat kelangsungan usahanya sebelum membuatkan lebih besar. Produk yang kadaluarsa memang wajib diterima karena tidak mungkin pula Nikmat Boba Tea menjual produk yang tidak layak konsumsi. Nikmat Boba Tea wajib gencar-gencarnya mempromosikan produknya agar tidak kadaluarsa. Semakin cepat terjual semakin bagus sebagai akibatnya tidak ada produk yang terbuang sebab kadaluarsa. Pemasaran yang lambat juga harus dihadapi oleh Nikmat Boba Tea. taktik yang dilakukan bisa mendekat menggunakan sasaran konsumen seperti di tengah kota sehingga bisa dijangkau sang konsumen. Penghindar risiko yang wajib dilakukan oleh Nikmat Boba Tea adalah perjuangan terhenti serta kehilangan branding perusahaan. Risiko ini harus dihindari sang Nikmat Boba Tea sebab saat perjuangan terhenti akan memengaruhi keluarga berasal owner itu senidiri tidak ada pemasukan berasal usahanya, produknya dihentikan beredar, meninggalkan aset seperti gerobak. oleh sebab itu, penting bagi NikmatBoba Tea buat mengelola risiko yang ada, supaya tidak menyebabkan bencana atau kerugian yg berarti.

KESIMPULAN

UMKM Nikmat Boba Tea merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner, khususnya minuman tea. Didirikan pada 24 Agustus 2019 di Jalan Perjuangan. Menurut (Sudaryanto, 2011) UMKM merupakan salah satu sektor yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia, oleh karena itu UMKM diIndonesia perlu dalam mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut dengan cara Hasil dari penilaian risiko ditemukan bahwa risiko paling besar yang terjadi pada UMKM Nikmat Boba Tea terletak pada risiko produk.Selain risiko produk, risiko keuangan juga patut untuk diwaspadai. Seperti halnya pada UMKM lainnya yang masih berkutat dengan masalah permodalan.Untuk itu dibutuhkan pengelolaan risiko pada risiko yang telah diidentifikasi dan nilai. Cara yang dapat dilakukan oleh UMKM untuk mengelola risikonya terbagi atas beberapa hal yaitu penghindaran, ditahan (retention), diversifikasi, atau ditransfer ke pihak lainnya (Hanafi, 2014).

Itulah peluang bisnis minuman kekinian yang menguntungkan yang bisa dipilih. Menjalankan usaha Boba Milk Tea yang sedang tren dan dicari banyak orang akan memudahkan Anda mencari pelanggan untuk bisnis Anda.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Djohanputro, Bramantyo. 2013. Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi. Jakarta: PPM Manajemen. Ferry, N. I. (2006). Manajemen Risiko Perbankan. Pemahaman Pendekatan, 3.

El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 3(1), 38-49. Pengelolaan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada UMKM Bandung:<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/4855> <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.629> Rachmina, Dwi. 2019 . Penilaian Rision in General: <https://irmapa.org/penilaian-risiko-in-general/> (18 Maret 2020) .

Analisis Manajemen Risiko pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM):
<http://repository.iainkudus.ac.id/5049/> .

Analisis Manajemen Resiko Bisnis :

<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/visa/article/view/964> .

Pengelolaan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada UMKM Bandung :
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/4855> .